

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang bagaimana media pembelajaran interaktif berbasis Genially memengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Pandeglang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal ini dapat diketahui melalui hasil presentase angket media pembelajaran interaktif memperoleh jumlah 87%.
2. Minat belajar siswa kelas X TJKT 1 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Pandeglang, sebelum diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially memperoleh nilai rata-rata sebesar 39 dan setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially terdapat peningkatan yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 43. Hasil ini menggambarkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially
3. Terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Genially terhadap minat belajar siswa kelas X TJKT 1 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Pandeglang. Berdasarkan hasil perhitungan uji paired sample test diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0.000 yang berarti  $< 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kajian dari beberapa permasalahan di atas tentang pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Genially terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Pandeglang, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Melihat bahwa penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tergolong sangat baik dengan persentase 87%, maka disarankan agar pihak sekolah terus mendukung pengembangan pembelajaran berbasis digital. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran

interaktif serta menyediakan infrastruktur pendukung seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai. Siswa pun diharapkan mampu beradaptasi dengan model pembelajaran digital dan memanfaatkannya sebagai sarana untuk belajar secara mandiri dan eksploratif. Bagi peneliti selanjutnya, sangat penting untuk menggali lebih dalam bagaimana implementasi media interaktif seperti Genially dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai situasi pembelajaran dan mata pelajaran lainnya.

2. Berdasarkan peningkatan rata-rata nilai minat belajar siswa dari 39 menjadi 43 setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially, maka penggunaan media pembelajaran interaktif ini terbukti dapat mendorong semangat belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk menjadikan inovasi digital ini sebagai bagian dari strategi pembelajaran jangka panjang. Guru perlu merancang konten media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan dengan tujuan pembelajaran serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.
3. Ditemukannya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Genially dengan peningkatan minat belajar siswa (dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa penggunaan media ini layak untuk terus dikembangkan. Guru disarankan untuk secara konsisten mengevaluasi efektivitas media yang digunakan dan melakukan pembaruan terhadap media pembelajaran. Siswa juga hendaknya diberi ruang untuk menyampaikan umpan balik terhadap penggunaan media tersebut agar tercipta suasana belajar yang partisipatif.